

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan teori secara deduktif dan meletakkannya di awal proposal penelitian. karena tujuannya adalah untuk menguji atau memverifikasi suatu teori.<sup>1</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

---

<sup>1</sup> I'natul Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 155.

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang paling ketat dikontrol dengan jalan memanipulasi kondisi eksperimen secara sistematis dimana pengaruh-pengaruh dari luar penelitian dikontrol atau disediakan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian deskriptif dalam tujuan dan perspektifnya. Ciri khas dari penelitian eksperimen adalah digunakannya kelompok control untuk dibandingkan dengan kelompok yang dikenakan eksperimen atau membandingkan beberapa kelompok yang dikenakan perlakuan yang berbeda.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian kuantitatif eksperimen merupakan penelitian dengan menggunakan dua kelompok yang disebut kelompok kontrol dan eksperimen untuk melihat perbandingan antara keduanya.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang peneliti pilih adalah *quasi eksperimen design* atau yang biasa disebut *eksperimen semu*. Desain ini digunakan manakala tidak memungkinkan untuk melaksanakan

---

<sup>2</sup> Maula Aminuddin, "Pengaruh Metode Pembelajaran Savi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi, Jurusan Tadris Matematika, IAIN Tulungagung, hal. 56

<sup>3</sup> Maolani & Rukaesih, *Metodolgi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 83-84

pengontrolan secara penuh, sangatlah penting bagi seorang peneliti untuk menyadari variabel mana dalam rancangannya tidak dapat dikontrol secara sempurna. Peneliti harus sadar akan sumber validitas internal dan eksternal dan harus diperhitungkan dalam menginterpretasi hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Dengan kondisi semacam itu, maka model desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control grup design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan diterapkan media pembelajaran film yang digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) sebagai kelas kontrol. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu diberikan kuesioner dan tes untuk menentukan tingkat kenaikan minat belajar siswa dan nilai siswa sehingga dapat diketahui bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat. Berikut desain penelitian yang diadopsi dari buku karya Sugiyono.

Tabel 3.1 : Desain Penelitian

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
O1	X	O2
O1	-	O2

---

<sup>4</sup> *Ibid...*, hal. 86

**Keterangan:**

O1 : Pretest

X : pembelajaran media film

O1 : post test

**B. Variabel Penelitian**

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang diukur dalam penelitian biasanya meliputi gender, umur, status sosial-ekonomi, dan sikap-sikap atau perilaku-perilaku tertentu, seperti rasisme, control sosial, kekuatan politis, atau kepemimpinan.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, suatu objek, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik menjadi suatu kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabelm bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang

---

<sup>5</sup> I'natul Thoifah, *Statistika Pendidikan...*, hal. 163-164

dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Media Film

Variabel terikat (Y1) : Minat belajar

(Y2) : Hasil belajar

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>6</sup>

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 153

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kesimpulan yang dibuat mengenai sesuatu yang umumnya diharapkan berlaku untuk hal itu secara keseluruhan dan bukan hanya untuk sebagian saja. Jika dikatakan 20% mahasiswa Indonesia berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, maka pernyataan ini berlaku umum untuk seluruh mahasiswa Indonesia ditinjau dari segi ekonomi keluarganya dan bukan hanya untuk sekelompok mahasiswa saja.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian populasi adalah keseluruhan secara umum suatu hal yang menjadi perhatian atau sesuatu yang diharapkan hasilnya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40 anak di MI Bendiljati Wetan Tahun pelajaran 2019/2020, yang terdiri dari kelas IVA sebanyak 20 anak, dan kelas IVB sebanyak 20 anak.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Bila

---

<sup>7</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), hal. 5.

sampel tidak representatif, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah, misalnya.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang bersifat representatif (mewakili) keseluruhan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel/ sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>9</sup> Maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang terdiri dari 20 siswa dan IV B yang terdiri dari 20 siswa, dimana kedua kelas tersebut merupakan menjadi populasi penelitian sekaligus sampel. Kedua kelas tersebut dinilai mempunyai kemampuan rata-rata yang sama.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81.

<sup>9</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 69.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	No. Soal	
					+	-
1.	Minat Belajar	Rasa Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	4	1	6, 9
			b. Mempelajari pelajaran yang disukai	1	2	
			c. Ketidak terpaakaan mengikuti pembelajaran	2	3	14
		Keterlibatan	a. Aktif bertanya	3	11	12
			b. Aktif menjawab	1		5
			c. Memberikan pendapat	1	20	
		Ketertarikan	a. Ketertarikan mengikuti pembelajaran	2	7	15
			b. Memperhatikan penjelasan guru	2	10	17
		Perhatian	a. Menerima pelajaran	3	8, 18	4
			b. Mengerjakan tugas	3	13	16, 19
		Jumlah Soal				
					20	

Indikator Minat belajar disesuaikan menurut Safari yang dikutip oleh Ricardo<sup>10</sup> dan dalam buku karya Slameto.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Ricardo dkk, "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2, No. 2, Juli 2017*, hal. 192

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 180



Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes<sup>12</sup>

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Klasifikasi		No. soal		
			Jenis	Jumlah			
3.3 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad SAW di-Isra Mikrajkan	Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	3.3.1 Menyebutkan dasar (ayat) Al-Quran tentang Isra; Mi'raj	C1	1	1		
			C2	-	-		
			C3	-	-		
		3.3.2 Menjelaskan pengertian Isra' Mi'raj	C1	9	2,3, 5,7, 10, 13, 15, 16, 20		
			C2	2	4,9		
			C3	-	-		
		3.3.3 Menyebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad SAW di-Isra' Mi'rajkan	C1	2	8,12		
			C2	1	11		
			C3	-	-		
		3.3.4 Mengidentifikasi tujuan Nabi Muhammad SAW di-Isra' Mi'rajkan	C1	1	17		
			C2	2	6, 14		
			C3	2	18, 19		
		Jumlah Soal				20	

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrument penelitian. Sehingga instrument penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut

<sup>12</sup> Kementerian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Buku Guru Kelas 4*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hal. 62

variabel. Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam *science* sudah banyak terstandarisasi secara internasional dan teruji validitas dan reabilitasnya. Dalam penelitian pendidikan memang sudah ada yang tersedia dan teruji validitas dan reabilitasnya seperti untuk mengukur motif berprestasi, (*n-Ach*) untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan 3 macam intrumen penelitian, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Pada penelitian ini, mpeneliti menggunakan instrumen penelitian angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa setelah diberikan perlakuan media pembelajaran. angket yang digunakan dalam penelitian ini jenis angket tertutup dan berbentuk check list.

2. Tes

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka perlu disusun pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagaimana *terlampir*.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian...*, hal. 30.

<sup>14</sup> Murnisa, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Think Pair Share* dengan Audio Visual pada Siswa Kelas III SDN Kandri 01", *Skripsi*. PGSD, Universitas Negeri Semarang, 2013, hal. 61.

## F. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Dengan demikian informasi merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk berbagai kepentingan.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Sudjana, data merupakan keterangan atau ilustrasi mengenai suatu hal bisa berbentuk kategori, misalnya: rusak, baik, senang, puas, berhasil, gagal, dan sebagainya, atau bisa berbentuk bilangan.<sup>16</sup> Data yang harus dicari oleh seorang peneliti adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah. Apabila diperhatikan dari segi tempat asalnya dan jenis penelitiannya, maka data harus dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa data angka.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila dilihat dari segi wujud konkritnya, maka sumber data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data insani dan non-insani. Sumber data insani biasa disebut dengan subjek, responden, dan informan. Sumber data non-insani biasa disebut dengan dokumen, dan benda-benda yang lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang diambil dari sumber aslinya atau data utama, sedangkan data sekunder adalah data dari

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 191.

<sup>16</sup> Sudjana, *Metoda Statistika...*, hal. 4.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

sementera kedua atau tambahan. Berikut yang menjadi sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini:

1. Data Primer
  - a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan
  - b. Guru kelas IV A dan IV B MI Bendiljati Wetan
  - c. Siswa kelas IV A dan IV B MI Bendiljati Wetan
2. Data Sekunder berupa dokumen-dokumen yang berupa catatan. Adapun yang menjadi data sekunder adalah: dokumen-dokumen, catatan hasil tes, dan foto.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Menurut Margoni metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau ada pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali oleh responden.<sup>18</sup>

### **2. Tes**

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

rangkaian tes ini juga terdapat alat ukur yang berstandar. Sasaran objek yang akan dievaluasi dapat dibedakan dari adanya beberapa macam tes dan alat ukurnya.<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian tes adalah seperangkat pertanyaan atau ujian yang lain untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu materi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa soal Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa. Tes ini akan diberikan secara individu kepada siswa di akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa symbol-simbol, benda-benda peninggalan seperti prasasti. Dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.<sup>20</sup> Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti mengambil data dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>19</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian...*, hal. 33.

<sup>20</sup> *Ibid...*, hal. 42.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>21</sup>

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan atau suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut pendapat Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 226.

<sup>22</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak valid

Sebelum angket dan soal diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan dua cara, yakni validitas empiris dan validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada dua dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd., dan Ibu Dita Hendriani, MA, dan satu ahli dari guru kelas IV yakni Ibu Juliyah, S.Pd.SD dari MI Bendiljati Wetan. Angket dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasilnya seluruh butir instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian dengan perbaikan.

Uji validitas empiris soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada sejumlah responden. Responden pada penelitian ini adalah kelas V MI Bendiljati Wetan pada tanggal 22 Januari 2020 dengan jumlah siswa 25 anak. Setelah uji coba, hasil tersebut diuji validasinya untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Untuk

---

<sup>23</sup> *Ibid...*, hal. 59

mengetahui validitas soal dan angket, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 21.0 for windows*.

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket**

Butir Angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Item_1	0.3961	.456	Valid
Item_2	0.3961	.513	Valid
Item_3	0.3961	.455	Valid
Item_4	0.3961	.411	Valid
Item_5	0.3961	.493	Valid
Item_6	0.3961	.422	Valid
Item_7	0.3961	.410	Valid
Item_8	0.3961	.457	Valid
Item_9	0.3961	.468	Valid
Item_10	0.3961	.410	Valid
Item_11	0.3961	.466	Valid
Item_12	0.3961	.451	Valid
Item_13	0.3961	.471	Valid
Item_14	0.3961	.438	Valid
Item_15	0.3961	.489	Valid
Item_16	0.3961	.416	Valid
Item_17	0.3961	.577	Valid
Item_18	0.3961	.491	Valid
Item_19	0.3961	.440	Valid
Item_20	0.3961	.418	Valid

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 25 anak, sehingga  $N=25$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=25-2=23$  adalah



0,3961. dari data *output* uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 21.0 for windows* (terlampir) dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari 20 soal adalah  $\geq r_{tabel}$  dan dinyatakan ke-20 butir angket tersebut valid. Adapun data dan langkah-langkah uji validitas item butir angket sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Adapun data uji coba soal tes kepada 25 responden dalam sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Coba Soal Tes**

Butir Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Item_1	0.3961	.415	Valid
Item_2	0.3961	.772	Valid
Item_3	0.3961	.464	Valid
Item_4	0.3961	.554	Valid
Item_5	0.3961	.639	Valid
Item_6	0.3961	.691	Valid
Item_7	0.3961	.405	Valid
Item_8	0.3961	.587	Valid
Item_9	0.3961	.449	Valid
Item_10	0.3961	.433	Valid
Item_11	0.3961	.664	Valid
Item_12	0.3961	.466	Valid
Item_13	0.3961	.422	Valid
Item_14	0.3961	.422	Valid
Item_15	0.3961	.457	Valid
Item_16	0.3961	.499	Valid
Item_17	0.3961	.415	Valid
Item_18	0.3961	.423	Valid
Item_19	0.3961	.417	Valid
Item_20	0.3961	.422	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal sebanyak 25 anak, sehingga  $N=25$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $N=25-2=23$  adalah 0,3961. dari data *output* uji validitas butir soal menggunakan *SPSS 21.0 for windows* (terlampir) dapat dilihat bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  dari 20 soal adalah  $\geq r_{\text{tabel}}$  dan dinyatakan ke-20 butir soal tersebut valid. Adapun data dan langkah-langkah uji validitas item butir soal tes sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen peelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten). Harus pengukuran itu tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang berlainan, dan tempat berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi, dan kondisi. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : nilai reliabilitas

$k$  : jumlah soal

$\sum s_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$s_t^2$  : varians total

---

<sup>24</sup> *Ibid...*, hal. 69

Adapun kriteria reliabilitas tiap item pada instrumen dibagi menjadi lima yang dinyatakan pada tabel berikut ini:<sup>25</sup>

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas

Angka Korelasi	Makna
0,800-1,000	Reliabel Sangat Tinggi
0,600-0,800	Reliabel Tinggi
0,400-0,600	Reliabel Cukup
0,200-0,400	Reliabel Rendah
0,000-0,200	Reliabel Sangat Rendah

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Instrumen dikatakan reliable apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

1) Angket

Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas Angket *SPSS 21.0 for windows*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	23

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,635. Kriteria ketentuan reliabilitas sebagai berikut:

a) Jika alpha 0,800-1,000                      Reliabel Sangat Tinggi

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 189.

- b) Jika alpha 0,600-0,800            Reliabel Tinggi
- c) Jika alpha 0,400-0,600            Reliabel Cukup
- d) Jika alpha 0,200-0,400            Reliabel Rendah
- e) Jika alpha 0,000-0,200            Reliabel Sangat Rendah

Jadi, kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,635 \geq 0,3961$  sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan sebagai reliabilitas tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas item butir angket sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

**Tabel 3.8 Output Uji reliabilitas Soal Tes SPSS 21.0 for windows**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.574	23

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,574. Kriteria ketentuan reliabilitas sebagai berikut:

- a) Jika alpha 0,800-1,000            Reliabel Sangat Tinggi
- b) Jika alpha 0,600-0,800            Reliabel Tinggi

- c) Jika alpha 0,400-0,600            Reliabel Cukup
- d) Jika alpha 0,200-0,400            Reliabel Rendah
- e) Jika alpha 0,000-0,200            Reliabel Sangat Rendah

Jadi, kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,574 \geq 0,3961$  sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan sebagai reliabilitas Cukup. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas item butir soal tes sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Setelah data hasil penelitian terkumpul, dan telah diuji terlebih dahulu bahwa sebaran datanya berdistribusi normal, serta mempunyai varians yang homogeny, maka uji t dapat digunakan. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dua varians sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya:

$H_0$  : kedua varians homogeny ( $v_1 = v_2$ )

$H_a$  : kedua varians tidak homogen ( $v_1 \neq v_2$ )

- 2) Menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varian_{besar}}{varian_{kecil}} = \frac{(simpangan\ baku\ besar)^2}{(simpangan\ baku\ kecil)^2}$$

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 143.

3) Menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} \left( \frac{dk_1 = n_1 - 1}{dk_2 = n_2 - 1} \right)$$

4) Kriteria uji: Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima (varians homogen)

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal populasi yang didistribusi normal atau tidak.<sup>27</sup>

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

2) Kriteria pengujian

Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal

Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh media film terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji *independen sampel t-test* dan uji manova.

---

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 174

a. Uji *independen sampel t-test*

Uji *independen sampel t-test* digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh media film terhadap minat belajar siswa dan hipotesis adanya pengaruh media film terhadap hasil belajar siswa. Untuk mempermudah peneliti dalam perhitungannya, maka peneliti melakukan uji *independen sampel t-test* menggunakan program komputer *SPSS 21.0 for windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Jika probabilitas (*sig*) >  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas (*sig*) <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Uji Manova

Peneliti selanjutnya menggunakan uji manova untuk mengetahui adanya pengaruh media film terhadap minat dan hasil belajar siswa. Karena pada uji manova jumlah variabel dependen lebih dari satu (metrik atau interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non-metrik atau nominal). Dan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung uji manova, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 245

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 86-88s

- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.